**TUGAS PERTEMUAN 14**

**PENGANTAR ICT**



**Disusun oleh:**

**Rama Pramudya Wibisana 2022320019**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS BINA INSANI**

**BEKASI**

**2023**

**SOAL**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan komputer forensik?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kejahatan komputer?
3. Mengapa kejahatan komputer perlu ditangani, jelaskan?
4. Jelaskan apa saja yang perlu diperhatikan dalam menerapkan komputer forensik?
5. Mengapa file/dokumen/data tidak bisa dihilangkan dan masih bisa ditemu-kembali (recovery)?

**JAWABAN**

1. Komputer forensik merupakan proses mengumpulkan, menganalisis, dan menyediakan bukti yang sah dari aktivitas yang dilakukan pada komputer atau jaringan komputer. Ini digunakan dalam investigasi digital dan dapat digunakan dalam situasi seperti peretasan, kejahatan ekonomi, dan masalah hukum lainnya. Tujuannya ialah untuk menemukan bukti yang dapat digunakan dalam persidangan, tanpa merusak atau mengubah data asli.
2. Kejahatan komputer atau cyber crime merupakan kejahatan yang menyerang suatu sistem atau jaringan komputer. Biasanya ini berupa virus yang sengaja dipasang melalui iklan pada suatu website, atau pembobolan suatu sistem melalui jaringan publik.
3. Karena kejahatan komputer ini sendiri dapat merugikan banyak pihak, baik itu personal maupun sebuah instansi atau perusahaan. Kita tidak boleh menganggap remeh persoalan kejahatan komputer ini, apabila didiamkan saja maka akan semakin banyak orang orang akan melakukan kejahatan komputer yang tentunya sangat merugikan, apalagi jika mengenai keamanan atau privasi, selain upayanya harus ketat, kejahatannya pun harus dapat diimbangi dengan cara dibasmi.
4. Dalam menerapkan komputer forensik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya:

* Preservasi: sebelum melakukan analisis, penting untuk menjaga integritas data yang akan dianalisis dengan cara mengambil salinan (image) dari media yang akan dianalisis.
* Authentifikasi: untuk memastikan bahwa data yang dianalisis adalah asli dan belum diubah, perlu dilakukan verifikasi atau autentikasi data.
* Analisis: setelah data diambil dan diverifikasi, dilakukan analisis untuk menemukan bukti yang relevan dengan kasus yang ditangani.
* Dokumentasi: selama proses analisis, perlu dilakukan dokumentasi yang detail untuk menjelaskan setiap langkah yang diambil dan hasil yang diperoleh.
* Legalitas: dalam melakukan komputer forensik, perlu diperhatikan aspek legalitas yang berlaku, seperti persetujuan pemilik komputer dan pengumpulan data yang sah.
* Chain of custody: perlu dijaga alur dari pengambilan data sampai dengan presentasi bukti di pengadilan.
* Standar : perlu diperhatikan standar industri dalam melakukan komputer forensik seperti NIST, ISO, dan IEC.

1. Karena itu bertujuan supaya data yang tidak dimaksudkan untuk dihapus bisa ditemukan kembali, sesuai namanya, recovery, data tersebut tidak sepenuhnya hilang karena sudah ada sistem untuk melakukan recovery tersebut.